



STASIUN KLIMATOLOGI
NUSA TENGGARA BARAT

LAPORAN KINERJA

Instansi Pemerintah



2025

Disusun oleh :

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT



staklim-ntb.bmkg.go.id



staklim.ntb@bmkg.go.id



0370 - 674134



Kediri, Lombok Barat

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
TAHUNAN
SATUAN KERJA DAERAH**

**STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I
NUSA TENGGARA BARAT**



Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Tahunan Satuan Kerja Daerah merupakan pertanggungjawaban atas meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance), maka perlu penerapan sistem yang tepat, jelas, terukur dan legitimate dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat menyusun Laporan Kinerja Satuan Kerja Daerah BMKG tahun 2025 sebagai media akuntabilitas, media hubungan kerja organisasi dan media informasi umpan balik (feed back) perbaikan kinerja di tahun-tahun berikutnya..

Laporan Kinerja Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat Tahun 2025 disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2025, serta Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran kinerja maupun tujuan instansi sebagai penjabaran visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan kegiatan sesuai program dan kebijakan yang ditetapkan. Penyajian Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil, baik berupa output maupun outcome di masa mendatang.

Kiranya Laporan Kinerja Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Lombok Barat, 14 Januari 2026

Kepala Stasiun Klimatologi Kelas I
Nusa Tenggara Barat



Nuga Putrantijo, S.P, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Keragaman SDM Stasiun	3
E. Potensi dan Permasalahan	4
F. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	6
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Kinerja Tahun 2025	8
B. Tujuan Strategis Stasiun	9
C. Sasaran Kinerja Stasiun	9
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	10
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Capaian Kinerja Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat	11
1) Sasaran Kinerja Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah	11
- Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Variabilitas Iklim dan Perubahan Iklim di Daerah	12
- Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah.....	13
- Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di daerahDaerah.....	14
- Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah.....	16
2) Sasaran Kinerja meningkatnya layanan operasional aloptama Klimatologi yang prima.....	17
- Persentase Performa peralatan observasi klimatologi.....	17
3) Sasaran Kinerja meningkatnya Kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah.....	18
- Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG.....	18
- Nilai Nilai IKPA di Satker MKG.....	18
- Nilai Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan.....	19
- Nilai Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG.....	19

B. Realisasi Anggaran	20
C. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya	21
BAB 4 PENUTUP	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja (PK) Stasiun Klimatologi NTB Tahun 2025	
2. RKT 2025	
3. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIP) Stasiun Klimatologi NTB Tahun 2025	
4. SOP LAKIP	
5. Foto Kegiatan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Informasi SDM Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	
berdasarkan Jabatan.....	3
Tabel 1.2 Informasi SDM Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	
berdasarkan Golongan.....	4
Tabel 1.3 Informasi SDM Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	
berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	4
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	
Tahun 2025.....	10
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat...	11
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Pemahaman Masyarakat	
Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di Daerah	
Tahun 2024 dan 2025	15
Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Pengguna layanan	
Informasi Klimatologi Tahun 2024 dan 2025	16
Tabel 3.4 Persentase Performa peralatan observasi klimatologi Tahun	
2024 dan 2025.....	18
Tabel 3.5 Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG Tahun 2024 dan 2025.....	18
Tabel 3.6 Nilai IKPA di Satker MKG Tahun 2024 dan 2025.....	19
Tabel 3.7 Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	19
Tabel 3.8 Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG.....	19
Tabel 3.9 Perhitungan Efisiensi atas Pengguna Sumber Daya Stasiun Klimatologi	
Kelas I Nusa Tenggara Barat Tahun 2025.....	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	3
Gambar 3.1 Grafik Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Variabilitas Iklim dan Perubahan Iklim di Daerah	13
Gambar 3.2 Grafik Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah	14
Gambar 3.3 Grafik Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di Daerah	15
Gambar 3.4 Grafik Indeks kepuasan Pengguna layanan informasi klimatologi.....	16
Gambar 3.5 Grafik Persentase Performa peralatan observasi klimatologi	17
Gambar 3.5 Grafik Perbandingan serapan anggaran per jenis belanja periode tahun 2024-2025.....	20
Gambar 3.6 Grafik Perbandingan serapan anggaran per jenis belanja periode tahun 2024-2025.....	21

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 11 Tahun 2020, Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat mempunyai tugas menjamin ketersediaan informasi iklim di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat dituntut untuk memberikan informasi yang tepat, cepat dan mudah dipahami bagi pengguna.

Untuk mengukur keberhasilan implementasi Perjanjian Kinerja Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat, sejak awal 2025 dilakukan evaluasi kinerja melalui penilaian indikator kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi ini mencakup seluruh siklus kegiatan, mulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian, dengan membandingkan realisasi terhadap target yang telah ditetapkan. Persentase capaian dihitung berdasarkan rasio antara realisasi dan rencana target, dikalikan 100%, guna memberikan gambaran akurat mengenai tingkat efektivitas setiap sasaran sebagaimana tercantum dalam ringkasan hasil berikut ini :

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah	Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Variabilitas Iklim dan Perubahan Iklim di Daerah	93%	100%	111.11%
		Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah	93%	98.4%	105.80%
		Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di Daerah	86%	86.15%	100.17%
		Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah	3.72 Skala Likert	3.96 Skala Likert	107.61%
2	Meningkatnya layanan operasional aloptama Klimatologi yang prima	Persentase Alat Operasional Utama Klimatologi yang Laik Operasi	97%	99.96%	103.05%
3	Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat	BB Predikat	100%
		Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 Nilai	97.49 Nilai	107.72%
		Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan	90%	99.75%	110.83%
		Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG	50.5 Nilai	50.5 Nilai	100%
Nilai rata-rata Capaian Kinerja					105.14%

Merujuk pada hasil capaian di atas, seluruh indikator kinerja telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan. Pencapaian ini menjadi bukti konkret bahwa Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat telah berada di jalur yang tepat dalam merealisasikan visi strategis organisasi pada tahun pertama pelaksanaannya

Kegiatan di Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat pada tahun 2025 secara keseluruhan dapat diselesaikan dengan baik. Adapun untuk mendukung seluruh kegiatan tersebut, pagu anggaran yang tersedia sampai dengan 31 Desember 2025 yang merupakan APBN murni adalah sebesar Rp.17.856.179.000,- (blokir Rp.1.644.325.000,- dan nonblokir Rp.16.211.854.000,-) dengan realisasi sebesar Rp. 15.848.130.820 (97.76 %).

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya diperlukan penyelenggaraan SAKIP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah yang mengintegrasikan sistem perencanaan, program, anggaran serta pelaksanaan program dan kegiatan dimana pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah tidak hanya difokuskan pada keluaran (*output*) kegiatan yang dilaksanakan, namun mencakup faktor dampak/manfaat (*outcome*) kegiatan sebagai sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan suatu program.

Pesatnya perkembangan industri penerbangan mendorong perlunya peningkatan mutu disetiap lini pendukung. *Safety* merupakan unsur pendukung utama terciptanya kelancaran dan kenyamanan dalam suatu penerbangan. BMKG sebagai salah satu bagian penting dan utama dalam tersedianya data informasi meteorologi bagi penerbangan kepada *stakeholders*. Unsur-unsur meteorologi seperti angin, tekanan, suhu, dan jarak pandang diperlukan pilot untuk keperluan lepas landas dan pendaratan. Informasi letusan gunung, informasi cuaca rute penerbangan, prakiraan cuaca bandara setempat hingga prakiraan cuaca bandara tujuan maupun alternatif wajib disediakan oleh BMKG.

Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat menjadi salah satu Unit Pelaksana Tugas BMKG di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang berperan menjamin ketersediaan informasi iklim di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat dituntut untuk memberikan informasi yang tepat, cepat dan mudah dipahami bagi pengguna.

Hal tersebut dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan seluruh sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran (DIPA). Selain itu, laporan ini disusun tidak hanya sebagai bentuk kontribusi Satuan Kerja Daerah, namun juga merupakan bentuk akuntabilitas terhadap capaian kinerjanya di tahun 2024.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban formal Kepala Stasiun kepada Deputi Bidang Klimatologi. Dokumen ini memaparkan secara transparan realisasi program kerja serta optimalisasi penggunaan anggaran yang telah dialokasikan untuk mencapai target-target organisasi yang telah disepakati sebelumnya.

Tujuan utama dari laporan ini adalah untuk mengukur dan mengevaluasi sejauh mana sasaran strategis telah tercapai sepanjang tahun 2025. Hasil evaluasi yang komprehensif tersebut diharapkan dapat menjadi rujukan utama serta bahan pertimbangan strategis bagi pimpinan dalam merumuskan kebijakan dan arah pengembangan organisasi pada periode mendatang.

C. Tugas dan Fungsi

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah naungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat bertanggung jawab langsung kepada Kepala BMKG. Dalam operasionalnya, instansi yang dipimpin oleh Kepala Stasiun ini mendapatkan pembinaan administratif melalui Sekretaris Utama serta pembinaan teknis dari Deputi Bidang Klimatologi.

1. Tugas

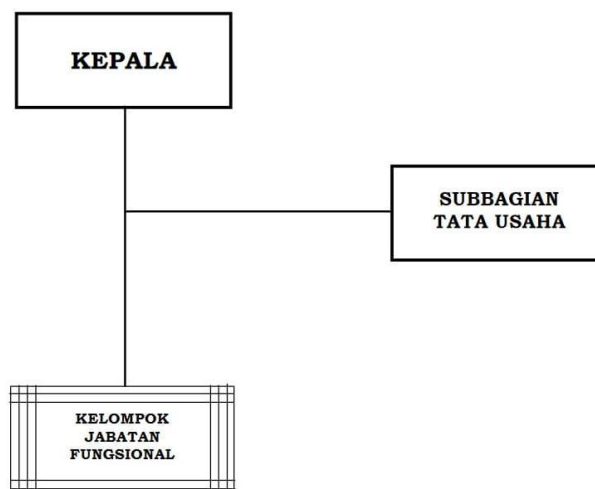
Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat mempunyai tugas melakukan pengamatan, pengelolaan data, pelayanan jasa, pemeliharaan, koordinasi/kerjasama dan tugas administrasi dalam bidang Klimatologi di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan fungsi:

- a) Pengamatan klimatologi;
- b) Pengelolaan data klimatologi;
- c) Pelayanan jasa informasi iklim;
- d) Pemeliharaan alat klimatologi;
- e) Koordinasi dan/atau kerja sama;
- f) Pelaksanaan administrasi dan kerumahtanggaan
- g) Pelaksanaan tugas tambahan.

3. Struktur Organisasi



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

D. Keragaman SDM Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Sampai dengan bulan Desember 2025, Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat memiliki pegawai sejumlah 32 orang pegawai. Jumlah tersebut mengalami Kenaikan 2 orang dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena pada tahun 2025 terdapat penambahan pegawai sebanyak 2 orang pegawai CPNS.

Rekapitulasi jumlah SDM berdasarkan jabatan, golongan dan pendidikan berturut-turut tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1

Informasi SDM Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah	
		2024	2025
1.	Eselon III.a	-	-
2.	Eselon III.b	1	1
3.	Eselon IV.a	-	-
4.	Eselon IV.b	1	1
5.	PMG	25	26
6.	Fungsional PLB,PBJ,APBN	1	3
7.	Analisis Kepegawaian	-	-
8.	Fungsional Umum	1	1
9.	dst		

Sedangkan keragaman SDM Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat tahun 2025 menurut golongan adalah sebagai berikut: Golongan IV sebanyak 4 orang; Golongan III sebanyak 25 orang; Golongan II sebanyak 1 orang dan Golongan I sebanyak 0 orang. Keragaman SDM BMKG menurut golongan kepangkatan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Informasi SDM Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat berdasarkan Golongan

No.	Jabatan	Jumlah	
		2024	2025
1.	Golongan I	-	0
2.	Golongan II	1	1
3.	Golongan III	25	26
4.	Golongan IV	4	5
Jumlah		30	32

Adapun Rincian untuk komposisi pegawai di tahun 2025 berdasarkan tingkat pendidikan tampak pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Informasi SDM Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat berdasarkan
Tingkat Pendidikan

No.	Jabatan	Jumlah	
		2024	2025
1.	S2	7	11
2.	S1/DIV	21	17
3.	DIII	1	1
4.	SMA/DI	1	1
5.	SMP/SD	0	0
Jumlah		30	32

E. Potensi, Permasalahan dan Isu Strategis

1. Potensi (Kekuatan dan Peluang)

Kekuatan:

- Adanya Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika sebagai landasan/legalitas penyelenggaraan program dan kegiatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika umumnya;
- Adanya Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengamatan dan Pengelolaan Data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- Adanya Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- Menguatnya jaringan pengamatan klimatologi yang dimiliki oleh BMKG;
- Perluasan diseminasi informasi iklim melalui website dan pelaksanaan kegiatan sekolah lapang iklim yang bekerjasama dengan stakeholder terkait.

Peluang:

- a. Adanya agenda pengembangan wilayah dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pelayanan dasar dalam RRPJMN 2025–2029 yang membutuhkan dukungan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
- b. Tersedianya sumber daya manusia yang cukup baik kompetensinya, dimana banyak perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi bidang klimatologi;
- c. Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi semakin mempermudah aksesibilitas masyarakat dalam memperoleh informasi iklim;
- d. Meningkatnya tuntutan dan kepercayaan masyarakat/stakeholders akan kebutuhan informasi iklim.

2. Permasalahan (Kelemahan dan Hambatan)**Kelemahan:**

- a. Peremajaan peralatan observasi iklim menyesuaikan dengan teknologi yang berkembang masih belum sesuai target;
- b. Jaringan peralatan pengamatan iklim yang belum merata ke seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- c. Kerapatan jaringan pengamatan iklim yang belum terpenuhi.

Hambatan:

- a. Belum optimalnya koordinasi dan sinergi dengan stakeholders yang melakukan penyelenggaraan MKG sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Penyelenggaraan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun 2017–2041;
- b. Masih ketergantungan terhadap produk peralatan monitoring MKG luar negeri (Import);
- c. Adanya pemekaran wilayah Kecamatan yang belum memiliki jaringan peralatan pengamatan iklim;

3. Isu Strategis

Salah satu kegiatan penyelenggaraan MKG menurut Undang-Undang No. 31 Tahun 2009 adalah pengamatan. Pengamatan merupakan proses awal dari rangkaian *value chain* di BMKG yang menghasilkan kumpulan data yang akan menjadi masukan dalam proses analisis dan pembuatan prakiraan. Akurasi hasil pengamatan merupakan salah satu faktor kunci dalam menghasilkan informasi MKG

yang lebih berkualitas. Kegiatan pengamatan merupakan salah satu aktivitas kunci (*key activity*) dalam proses bisnis di BMKG. Indikator kinerja BMKG sangat tergantung kepada hasil dari proses pengamatan.

Demi memperluas diseminasi informasi dan layanan informasi iklim, pemerintah terus berupaya dengan melibatkan beberapa *stakeholder* dalam memberikan pelayanan informasi iklim yang akurat. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) merupakan salah satu instansi pemerintah yang terlibat dalam memberikan layanan informasi iklim untuk mendukung pelaksanaan pembangunan dalam berbagai bidang di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

F. Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan ringkasan dari pengukuran capaian kinerja yang ditetapkan dalam rencana strategis dan sejauh mana instansi dapat mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipasi untuk menanggulangi kendala kedepan.

2. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi.

3. Bab 2 Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana kinerja tahunan 2025 serta perjanjian kinerja tahun 2025.

4. Bab 3 Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini dibagi per sub bab yang berisi hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, akuntabilitas keuangan, serta kinerja lain-lain dari Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat tahun 2025.

5. Bab 4 Penutup

Pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari laporan kinerja Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat dan rekomendasi perbaikan ke depan untuk meningkatkan kinerja.

6. Lampiran-lampiran

Disajikan perjanjian kinerja tahun 2025, dan tim penyusun laporan kinerja Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat tahun 2025.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat merupakan rencana kinerja yang dilakukan di tahun 2025 yang memuat rencana pembangunan dalam bidang pengamatan, pengolahan, diseminasi, dan tata Kelola administrasi.

Rencana Kinerja Tahunan adalah dokumen rencana yang dijadikan dasar acuan untuk perjanjian kinerja dan kegiatan tahunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi data dan pelayanan informasi MKG yang handal dan terpercaya serta memiliki ketepatan wilayah/lokasi, tepat waktu, mudah dipahami dengan ditopang oleh sistem perencanaan yang baik.

Dalam rangka mendukung dan mengemban tugas pokok dan fungsi agar lebih efektif dan efisien, maka diperlukan aparatur yang professional dan bertanggungjawab untuk dapat memberikan pelayanan informasi cuaca penerbangan yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat mendukung visi dan misi BMKG, yaitu:

1. Visi

Visi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) adalah “Menjadi global player penyelenggara meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang andal dan terpercaya dalam rangka mewujudkan Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

2. Misi

Misi merupakan pernyataan tentang tindakan strategis yang harus dilakukan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan dan mencapai visi. Dalam rangka mencapai visi BMKG tahun 2025–2029, dirumuskan 2 (dua) misi utama BMKG dengan uraian sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyelenggaraan meteorologi, klimatologi, dan geofisika berkelas dunia serta berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia, kawasan regional, dan global; dan
2. Mewujudkan tata kelola organisasi BMKG yang modern, mandiri, gesit (agile), efektif, efisien, dan berwawasan global serta mewujudkan SDM BMKG yang berintegritas, kompeten, profesional, berkarakter kepemimpinan yang kuat dan berdaya saing global.

B. Tujuan Strategis

Rumusan tujuan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat selaras dengan tujuan BMKG dalam rangka meningkatkan layanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Untuk merealisasikan visi dan misi BMKG maka dirumuskan tujuan BMKG lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketepatan dan kecepatan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika untuk kesejahteraan dan keselamatan masyarakat Indonesia dan dunia; dan
2. Terwujudnya *good governance* di BMKG yang berstandar global.

C. Sasaran Strategis

Untuk mendukung pencapaian tujuan, telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran kinerja yang merupakan kondisi yang diinginkan/dicapai oleh Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat yaitu:

1. Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah
2. Meningkatnya layanan operasional aloptama Klimatologi yang prima
3. Meningkatnya kualitas tata Kelola dukungan manajemen yang baik di daerah.

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis, telah ditetapkan Indikator Kinerja beserta targetnya yang dijabarkan pertahun. Indikator kinerja Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Variabilitas Iklim dan Perubahan Iklim di Daerah
2. Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah
3. Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di Daerah
4. Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah
5. Persentase Alat Operasional Utama Klimatologi yang Laik Operasi
6. Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG
7. Nilai IKPA di Satker MKG
8. Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan
9. Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat tahun 2025 telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Stasiun. Kinerja inilah yang selanjutnya dijabarkan menjadi kinerja seluruh unit dan pegawai di lingkungan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat sesuai tugas dan fungsinya. Kinerja pada level Kepala Stasiun berisi Indikator Kinerja yang mencakup sasaran, indikator, dan target kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah	Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Variabilitas Iklim dan Perubahan Iklim di Daerah	93%
		Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah	93%
		Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di Daerah	86%
		Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah	3.72 Skala Likert
2	Meningkatnya layanan operasional aloptama Klimatologi yang prima	Persentase Alat Operasional Utama Klimatologi yang Laik Operasi	97%
3	Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat
		Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 Nilai
		Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan	90%
		Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG	50.5 Nilai

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja tersebut, terangkum dalam 2 program pembangunan dengan menggunakan alokasi anggaran yang tercantum dalam DIPA Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat tahun 2025 sebesar Rp. Rp.17.856.179.000,-. dengan dukungan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pengelolaan Layanan Informasi Iklim Terapan BMKG
 - b. Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG
 - c. Pengelolaan Informasi Perubahan Iklim BMKG
2. Program Dukungan Manajemen
 - a. Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG.

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Pada Tahun 2025

Dalam rangka merealisasikan target Penetapan Kinerja Tahun 2025, Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat telah mengimplementasikan berbagai program kerja sejak awal tahun. Seluruh pelaksanaan kegiatan tersebut didukung oleh alokasi anggaran Tahun 2025, yang proses perencanaannya telah diselesaikan secara matang pada tahun 2024. Dalam hal monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala ditiap bulannya, Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat menggunakan sistem aplikasi pemantauan kinerja ekinerja.bmkg.go.id, mulai dari penyusunan Perjanjian Kinerja, penetapan rencana aksi kinerja, pemantauan dan evaluasi kinerja. Aplikasi ini telah dimanfaatkan oleh kepala Stasiun dalam pelaksanaan *supervisi*, *coaching*, dan *mentoring* kepada pejabat/pegawai dibawahnya dalam mewujudkan kinerja unit organisasi.

Tingkat pencapaian sasaran kegiatan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat—yang mencakup keunggulan layanan klimatologi, optimalisasi operasional aloptama, serta kualitas tata kelola manajemen—diukur melalui realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU). Seluruh indikator ini berpedoman pada Renstra BMKG dan Renstra Deputy Bidang Klimatologi periode 2025-2029. Adapun parameter penilaian yang digunakan meliputi satuan persentase, Skala Likert, skor nilai, serta predikat tertentu.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah	Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Variabilitas Iklim dan Perubahan Iklim di Daerah	93%	100%	111.11%
		Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah	93%	98.4%	105.80%
		Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di Daerah	86%	86.15%	100.17%
		Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah	3.72 Skala Likert	3.96 Skala Likert	107.61%
2	Meningkatnya layanan operasional aloptama Klimatologi yang prima	Persentase Alat Operasional Utama Klimatologi yang Laik Operasi	97%	99.96%	103.05%

3	Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat	BB Predikat	100%
		Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 Nilai	97.49 Nilai	107.72%
		Persentase Jumlah BMN yang di PSP-kan	90%	99.75%	110.83%
		Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG	50.5 Nilai	50.5 Nilai	100%
Nilai rata-rata Capaian Kinerja					105.14%

Dari tabel diatas diperoleh informasi bahwa selama tahun 2025, dari 9 (sembilan) Indikator kinerja yang ditetapkan, semua indikator kinerja telah memenuhi target. Pengukuran capaian kinerja Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat berurutan dimulai dari Sasaran Kinerja Pertama : “Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah”; Penjelasan capaian Indikator Kinerja untuk setiap Sasaran Kinerja sebagai berikut:

Sasaran Kinerja 1: Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah

Berdasarkan peraturan KBMKG No. 10 tahun 2014 tentang uraian tugas stasiun klimatologi maka tugas pokok dan fungsi stasiun klimatologi adalah melaksanakan pengamatan, pengelolaan data, pelayanan jasa. Dalam menunjang pelaksanaan tugas utama, stasiun klimatologi melaksanakan pemeliharaan peralatan, kerjasama/koordinasi, administrasi, dan tugas tambahan.

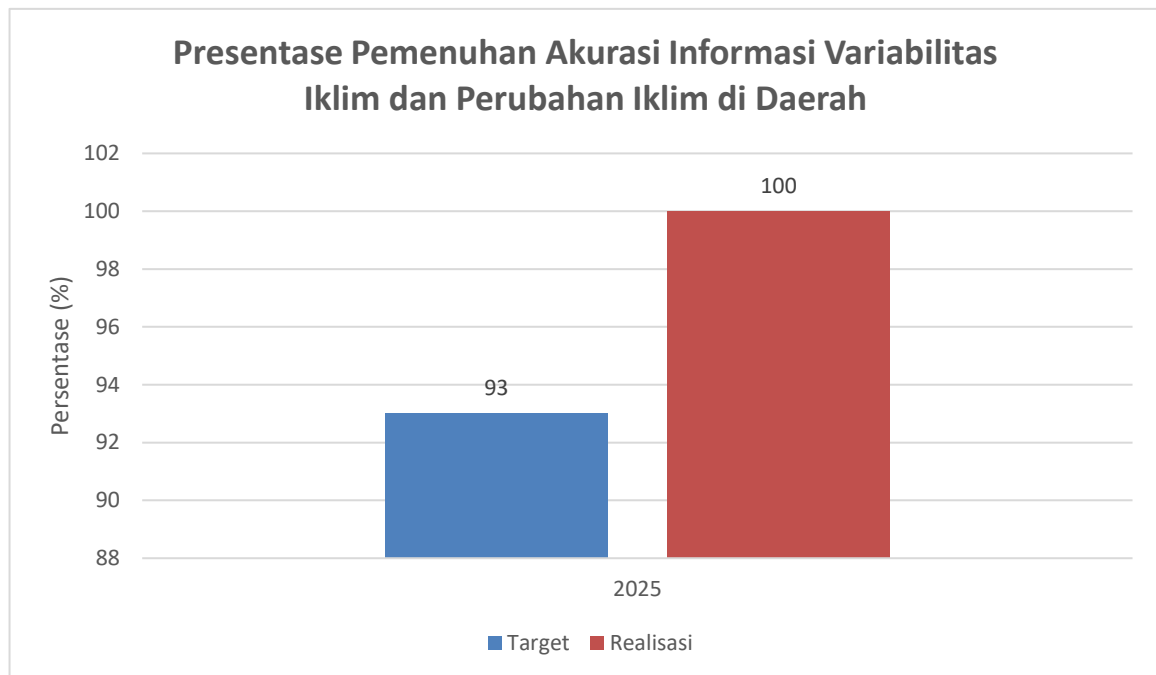
Peningkatan layanan informasi klimatologi di daerah diarahkan untuk memenuhi tuntutan peningkatan kualitas layanan dengan tetap berupaya terus mendorong ketersediaan data dan informasi serta akses layanan yang semakin handal. Pengertian handal disini memiliki tiga parameter yaitu: (1) akurasi data dan informasi, (2) kecepatan penyampaian informasi, (3) tepat waktu dan tepat lokasi. Keberhasilan capaian sasaran kinerja ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan.

Realisasi dari Sasaran Kinerja “Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah” oleh Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didukung oleh 4 Indikator Kinerja, yaitu:

IKK1.1 : Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Variabilitas Iklim dan Perubahan Iklim di Daerah

Perhitungan persentase pemenuhan akurasi informasi variabilitas iklim dan perubahan iklim di daerah, adalah rata-rata dari 3 sub indikator, yaitu Peningkatan ketepatan data pengamatan iklim, Peningkatan akurasi informasi peringatan dini iklim ekstrim dan informasi prediksi iklim, dan Pemenuhan layanan informasi perubahan iklim.

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja pemenuhan akurasi informasi variabilitas iklim dan perubahan iklim di daerah dapat dilihat pada grafik berikut ini:



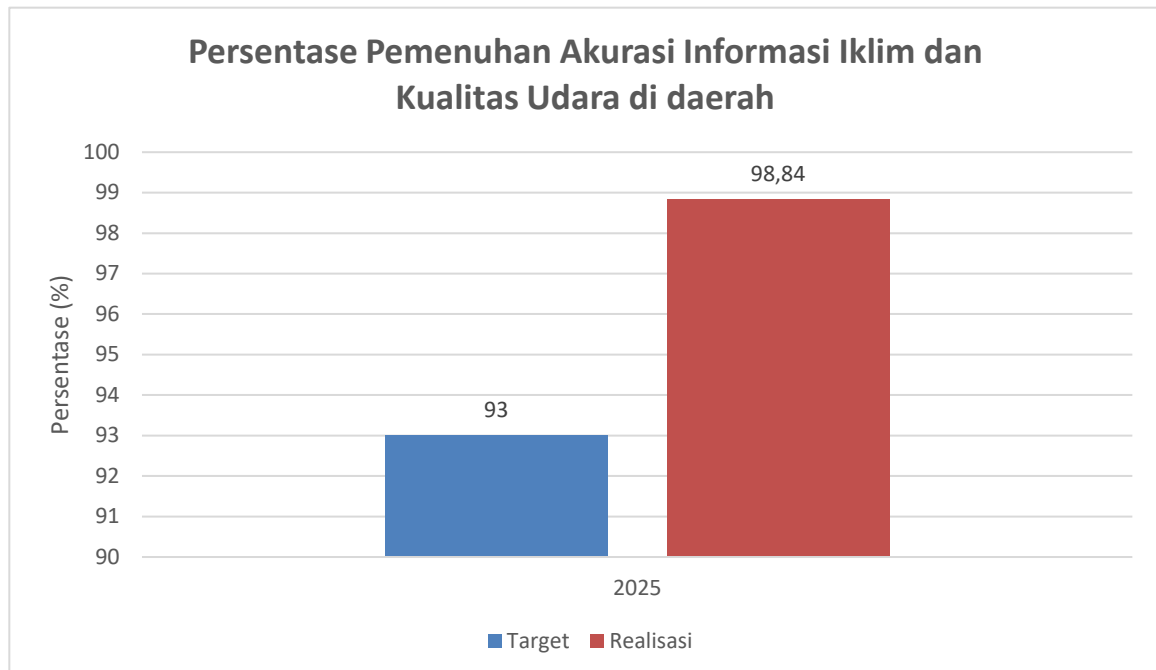
Gambar 3.1 Grafik Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Variabilitas Iklim dan Perubahan Iklim di Daerah

Berdasarkan hasil capaian diketahui bahwa indikator kinerja Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Variabilitas Iklim dan Perubahan Iklim di Daerah **melebihi** target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena SDM (Pengamat dan Prakirawan) yang dimiliki oleh Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat memiliki latar belakang pendidikan yang menunjang pekerjaan dan juga telah menjalankan tupoksi sesuai dengan SOP yang berlaku serta memahami karakteristik iklim yang ada di Nusa Tenggara Barat.

IKK1.2 : Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah

Formulasi perhitungan realisasi indikator kinerja Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah diperoleh dari realiasi 5 (lima) subindikator kinerja, yaitu Akurasi informasi iklim dan kualitas udara, Persentase kecepatan informasi iklim dan kualitas udara, Persentase ketersediaan peralatan monitoring kualitas udara, Persentase ketersediaan sistem produksi dan informasi iklim dan kualitas udara, Persentase ketersediaan model komputasi iklim dan kualitas udara.

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3.2 Grafik Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi Iklim dan Kualitas Udara di daerah

IKK1.3 : Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di Daerah

Pengukuran indikator dilakukan dengan menggunakan formulasi

$$PM = (PM_{LitKlim} + PM_{SLI})/2$$

Dimana:

$PM = PM_{LitKlim}$ (Jika dalam periode yang sama hanya ada pelaksanaan kegiatan Literasi Iklim untuk Aksi Iklim Generasi Muda dan Masyarakat Komunitas)

atau

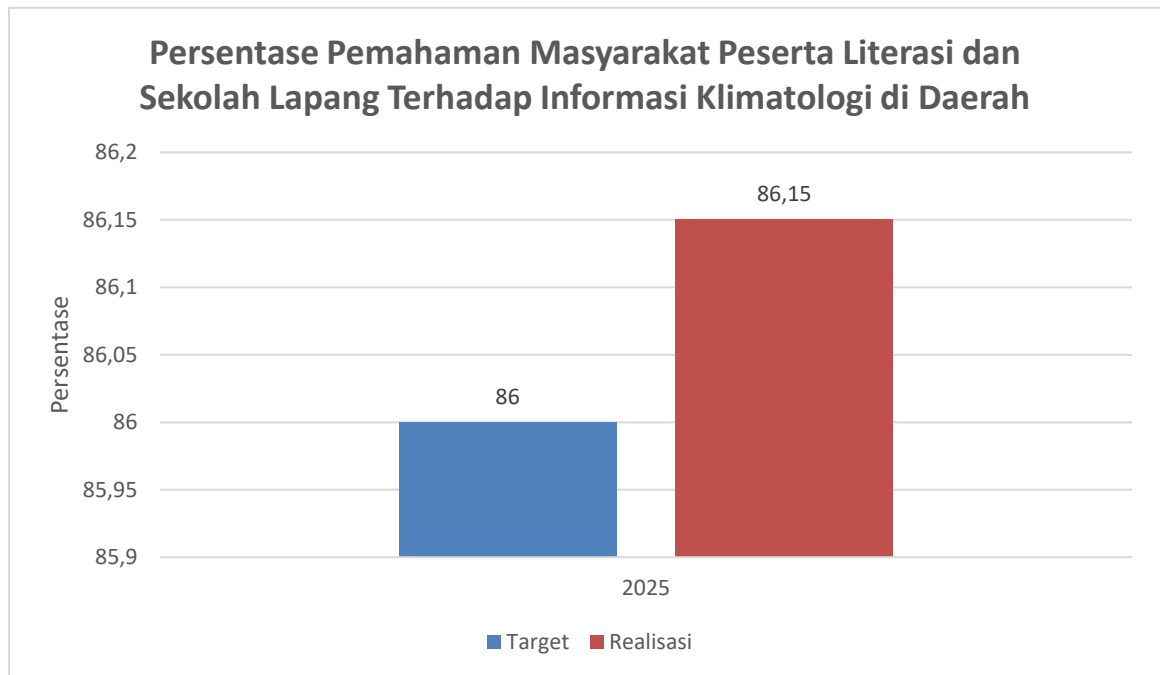
$PM = PM_{SLI}$ (Jika dalam periode yang sama hanya ada pelaksanaan kegiatan SLI)

Dimana,

PM = tingkat pemahaman masyarakat peserta literasi dan sekolah lapang terhadap informasi iklim dan kualitas udara yang disampaikan (dalam %) pada periode tertentu.

$PM_{LitKlim}$ = tingkat pemahaman peserta kegiatan Literasi Iklim untuk Aksi Iklim Generasi Muda dan Masyarakat Komunitas yang diselenggarakan oleh BMKG Pusat maupun UPT Daerah.

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di Daerah dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 3.3 Grafik Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di Daerah

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di Daerah tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 3.2. Umumnya realisasi indikator kinerja tersebut dapat dipertahankan dari tahun ke tahun.

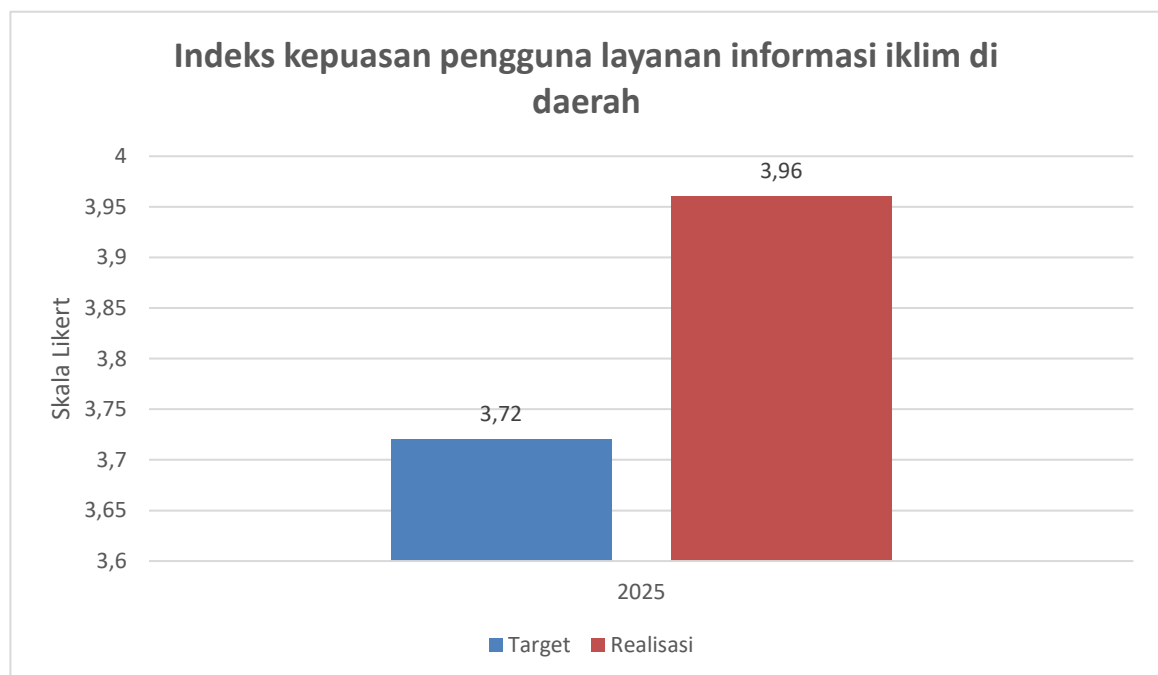
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di Daerah Tahun 2024 dan 2025

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di Daerah	85%	100%	86%	86.15%

Berdasarkan hasil capaian, diketahui bahwa indikator Persentase Pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang Terhadap Informasi Klimatologi di Daerah **memenuhi** target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena kualitas produk informasi yang dihasilkan oleh Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti kepada masyarakat.

IKK1.4 Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah

Indikator Kinerja ini dihitung berdasarkan hasil survey tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang dilakukan satuan kerja dengan menggunakan metode e-survey (eskm.bmkg.go.id) yang diatur sesuai dengan peraturan Kepala BMKG No. 13 Tahun 2019 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat. Setiap Pertanyaan Memiliki 4 (empat) Pilihan jawaban (Skala Likert). Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Indeks kepuasan Pengguna layanan informasi klimatologi dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 3.4 Grafik Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja Indeks kepuasan Pengguna layanan informasi klimatologi tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada.

Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Pengguna layanan Informasi Klimatologi Tahun 2024 dan 2025

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah	3.6%	3.6%	3.72%	3.96%

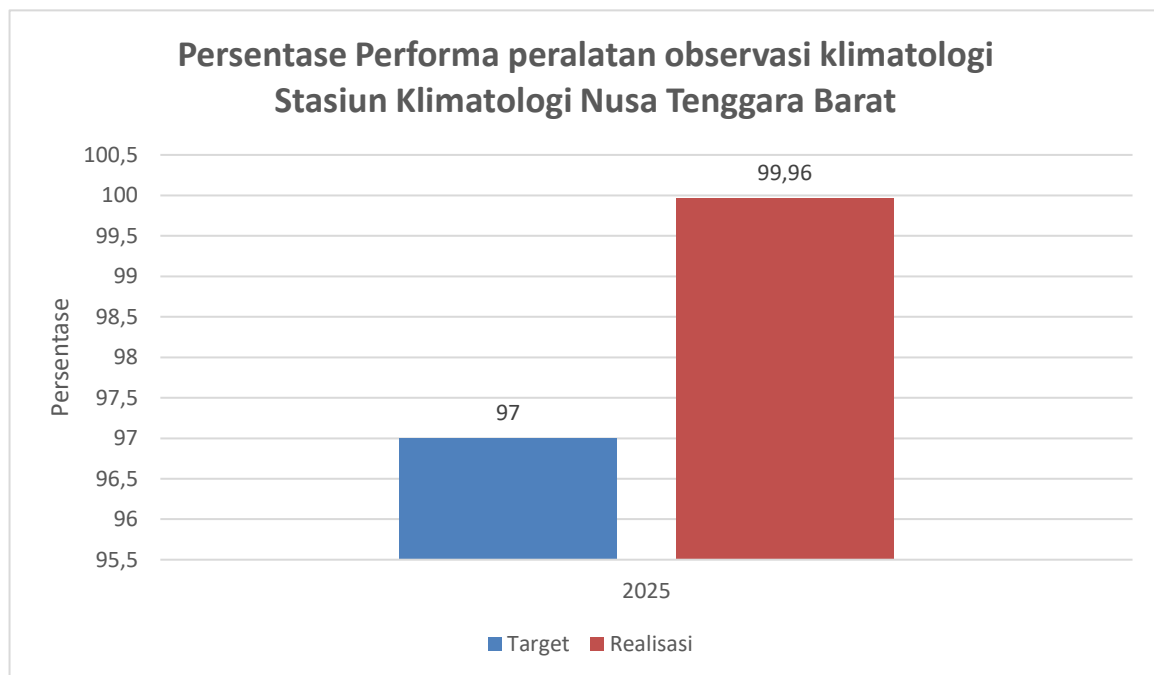
Berdasarkan analisis terhadap data capaian kinerja yang telah dihimpun, dapat disimpulkan bahwa indikator Indeks Kepuasan Pengguna layanan informasi klimatologi telah berhasil memenuhi, bahkan melampaui ambang batas target yang ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan pencapaian target ini mencerminkan efektivitas strategi pelayanan yang diterapkan oleh Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat dalam merespons kebutuhan Masyarakat.

Sasaran Kinerja 2 : Meningkatnya layanan operasional aloptama Klimatologi yang prima

IKK2.1 Persentase Performa peralatan observasi klimatologi

Setiap akhir bulan UPT melaporkan performa peralatan observasi klimatologi berupa persentase kondisi on/off alat otomatis, persentase data masuk dari alat manual, persentase hasil observasi yang dimanfaatkan menjadi produk informasi klimatologi (informasi klimatologi apa saja yang dimaksud), persentase peralatan observasi klimatologi yang laik operasi.

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Indeks Persentase Performa peralatan observasi klimatologi dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 3.5 Grafik Persentase Performa peralatan observasi klimatologi

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja Persentase Performa peralatan observasi klimatologi tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 3.4. Umumnya realisasi indikator kinerja tersebut dapat dipertahankan dari tahun ke tahun.

Tabel 3.4 Persentase Performa peralatan observasi klimatologi Tahun 2024 dan 2025

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase Alat Operasional Utama Klimatologi yang Laik Operasi	84%	84%	97%	99.96%

Berdasarkan hasil capaian, diketahui bahwa indikator Kinerja Persentase Alat Operasional Utama Klimatologi yang Laik Operasi **memenuhi** target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena peralatan observasi klimatologi yang dikelola oleh Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat selalu dilakukan pemeliharaan tepat waktu oleh SDM Teknisi yang kompeten dibidangnya.

Sasaran Kinerja 3 : Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah

IKK3.1 : Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG

Indikator Kinerja “nilai evaluasi AKIP” tahun 2025 mempunyai target BB. Indikator tersebut dapat terealisasi dengan realisasi mencapai BB dan capaian 100%. Nilai evaluasi AKIP tersebut sesuai dengan lembar hasil evaluasi (LHE) Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024.

Tabel 3.5 Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG Tahun 2024 dan 2025

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB	BB	BB	BB

Realisasi Nilai Evaluasi AKIP Satker MKG pada tahun 2025 menunjukkan performa yang terjaga, di mana kualitas capaian indikator tersebut mampu dipertahankan secara konsisten dari tahun ke tahun.

IKK3.2 : Nilai IKPA di Satker MKG

Indikator Kinerja “persentase nilai IKPA di satker MKG” tahun 2025 mempunyai target 90.5%. Indikator tersebut dapat terealisasi dengan realisasi mencapai 97.49% dan capaian mencapai 107.72%. Nilai persentase IKPA berdasarkan penilaian persentase penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan uang

persediaan dan tambahan uang persediaan dan dispensasi surat perintah membayar yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan.

Tabel 3.6 Nilai IKPA di Satker MKG Tahun 2024 dan 2025

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai IKPA di Satker MKG	90	95.51	90.5	97.49

Bila ditinjau dari perbandingan capaian Nilai IKPA Satker MKG antara tahun 2025 dengan tahun sebelumnya, terlihat bahwa secara umum kualitas realisasi indikator tersebut menunjukkan tren yang stabil dan berhasil dipertahankan secara konsisten

IKK3.3 : Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan

Indikator Kinerja “persentase jumlah BMN yang di PSP-kan” tahun 2025 mempunyai target 90%. Indikator tersebut dapat diselesaikan dengan realisasi 99.75 % dan capaian mencapai 110.83%.

Tabel 3.7 Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan Tahun 2024 dan 2025

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90%	96.6	90%	99.75%

Realisasi indikator persentase jumlah BMN yang di-PSP-kan pada tahun 2025 menunjukkan performa yang meningkat dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini mencerminkan adanya konsistensi dalam pengelolaan aset yang mampu dipertahankan dari tahun ke tahun

IKK3.4 : Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG

Indikator Kinerja “Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG” tahun 2025 mempunyai target 50.5. Indikator tersebut dapat terealisasi dengan realisasi mencapai 50.5 dan capaian 100%. Nilai tersebut sesuai dengan Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) tahun 2021.

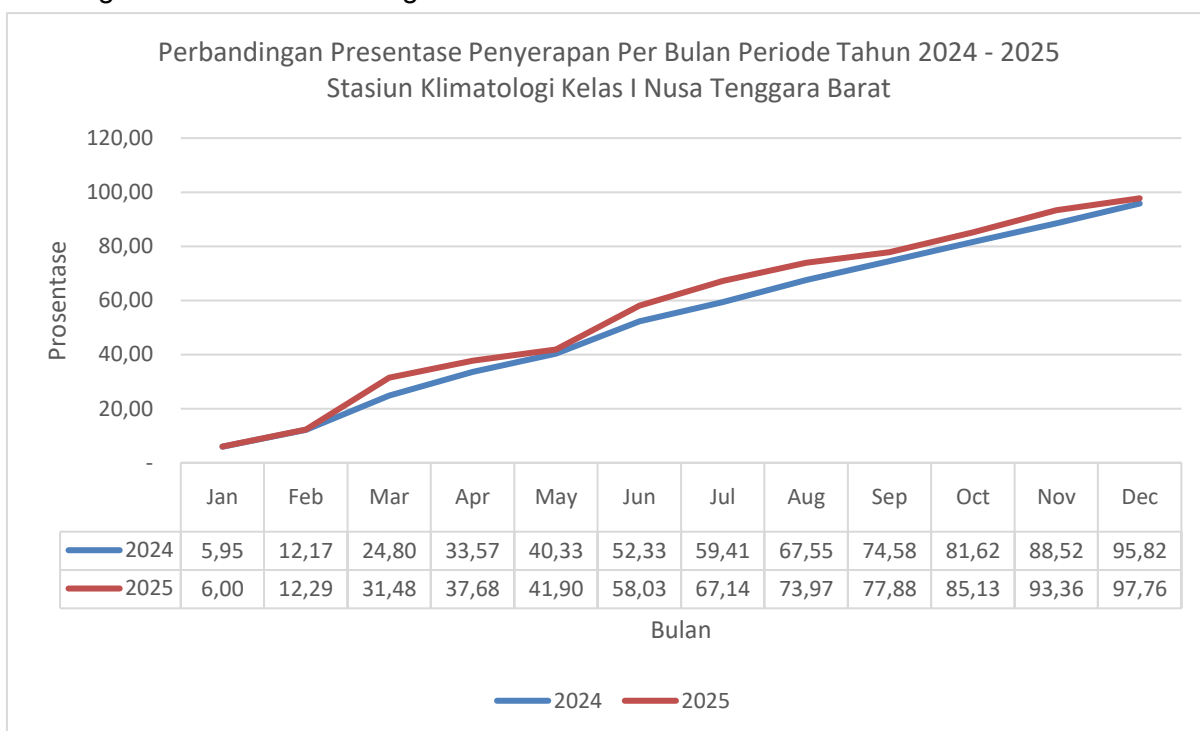
Tabel 3.8 Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG Tahun 2024 dan 2025

Indikator Kinerja	2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG	50.5	50.5	50.5	50.5

Performa pengelolaan arsip di Satker MKG pada tahun 2025 menunjukkan stabilitas yang sama dengan pencapaian tahun lalu.

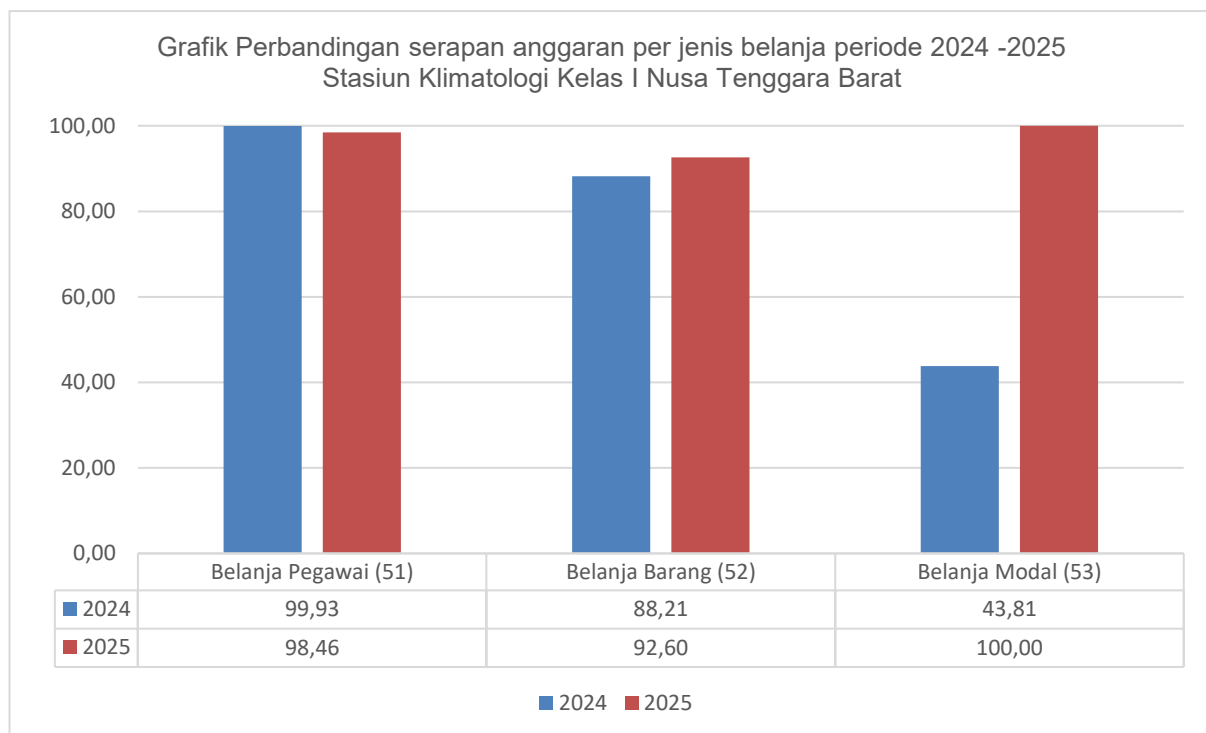
B. Realisasi Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat tahun 2025 untuk semua jenis belanja sebesar Rp. 15.848.130.820,- atau sebesar 97.76 % dari total pagu sebesar Rp. Rp.17.856.179.000,- (blokir Rp.1.644.325.000,- dan nonblokir Rp.16.211.854.000,-) secara nominal realisasi anggaran mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai penyerapan hingga Rp. 17.073.455.921,-. Hal ini terjadi dikarenakan sebagian pagu anggaran terblokir. Perbandingan persentase realisasi penyerapan per bulan periode tahun 2024 – 2025 sebagaimana terlihat dalam grafik berikut:



Gambar 3.6. Grafik Perbandingan serapan anggaran per jenis belanja periode tahun 2024-2025

sedangkan Jika diklasifikasikan per jenis belanja, realisasi penyerapan periode 2024-2025 dapat dilihat dalam grafik berikut :



Gambar 3.7 Grafik Perbandingan serapan anggaran per jenis belanja periode tahun 2024-2025

Secara umum, anggaran yang dikelola oleh Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat mengalami kenaikan yang sangat signifikan dikarenakan adanya pemusatan anggaran Belanja Pegawai (51) kepada Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat selaku koordinator Provinsi NTB. Sejalan dengan hal tersebut, penyerapan anggaran TA 2025 mengalami peningkatan sebesar 1.94% jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran TA sebelumnya. Untuk Belanja Barang (52) dan juga Belanja Modal (53) terkena Pemblokiran Sebagian sehingga beberapa kegiatan yang telah direncanakan tidak bisa dilaksanakan secara maksimal.

C. Analisis Efisiensi Pengguna Sumber Daya

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin.

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan rumus efisiensi dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2022 dengan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{(AA \times CSS) - RA}{n} \times 100\%$$

Dimana

E = Efisiensi

AA = Alokasi anggaran sasaran strategis

RA = Realisasi anggaran sasaran strategis

CSS = Capaian kinerja sasaran strategis

n = Jumlah alokasi anggaran sasaran strategis

Adapun dari perhitungan rumus diatas, diperoleh hasil efisiensi tahun 2024 sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.9
Perhitungan Efisiensi atas Pengguna Sumber Daya
Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Capaian Sasaran Strategis (CSS)	Alokasi Anggaran (AA)	Realisasi Anggaran (RA)	AA x CSS	(AA x CSS) - RA
1.	Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah	112.12%	821.280.000	757.386.363	920.819.136	163.432.773
2	Meningkatnya layanan operasional aloptama Klimatologi yang prima	103.05%	385.000.000	383.981.223	396.742.500	12.761.277
3	Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	104.63%	15.005.574.000	14.706.763.234	15.700.332.076	993.568.842
Jumlah			16.211.854.000	15.848.130.820	17.017.893.712	1.169.762.892
					7.22%	

Berdasarkan tabel diatas, nilai efisiensi Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat adalah Sebesar **7.22 %** yang didapatkan dari formulasi pagu anggaran, realisasi dan capaian kinerja.

BAB 4

PENUTUP

Laporan Kinerja Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat selama tahun 2025. Laporan Kinerja ini merupakan refleksi pelaksanaan atas Rencana Kinerja Tahunan 2025 Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Penetapan indikator kinerja merupakan salah satu tahap awal Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis menuju terwujudnya visi dan misi organisasi. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi seluruh jajaran Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2025. Namun demikian, upaya penyempurnaan sasaran, sektor, fokus, lokus dan segmen serta sinergi akan selalu ditingkatkan serta perbaikan indikator kinerja akan terus dilakukan agar lebih terukur, berkualitas, dan memiliki target yang menantang dan tentunya berdampak hasil dan dirasakan oleh pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk tanggungjawab atas sasaran, program, kegiatan tahunan, dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas ini menunjukkan bahwa Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat telah berusaha memenuhi setiap target atas segala aspek serta berbagai upaya dari setiap lini sampai dengan Desember 2025. Beberapa sasaran kinerja maupun indikator kinerja utama yang belum tercapai, akan menjadi pendorong bagi Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat untuk berbenah, selalu mengevaluasi dan melakukan serangkaian perbaikan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dan untuk perbaikan perencanaan strategi yang lebih baik lagi.

Laporan Kinerja Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat sehingga berdampak positif dalam mendukung terwujudnya BMKG yang berkelas dunia.

LAMPIRAN

- 1. Perjanjian Kinerja (PK) Stasiun Klimatologi NTB Tahun 2025**
- 2. RKT 2025**
- 3. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIP) Stasiun Klimatologi NTB Tahun 2025**
- 4. SOP LAKIP**
- 5. Foto Kegiatan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025**

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT
REVISI I**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nuga Putrantijo, SP, M.Si

Jabatan : Kepala Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si

Jabatan : Direktur Informasi Perubahan Iklim

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lombok Barat, 10 November 2025

Pihak Kedua,
Direktur Informasi Perubahan Iklim

Pihak Pertama,
Kepala Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si
NIP. 197507181997031001

Nuga Putrantijo, SP, M.Si
NIP. 197004101992031004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT
REVISI I

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya Layanan Klimatologi yang Prima di Daerah	Persentase pemenuhan Akurasi informasi variabilitas Iklim dan perubahan iklim di daerah	93 %
		Persentase Pemenuhan Akurasi Informasi iklim dan kualitas udara di daerah	93 %
		Persentase pemahaman Masyarakat Peserta Literasi dan Sekolah Lapang terhadap Informasi Klimatologi di daerah	86 %
		Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim di daerah	3.72 Skala Likert
2	Meningkatnya layanan operasional aloptama Klimatologi yang prima	Persentase alat operasional utama Klimatologi yang laik operasi	97 %
3	Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen yang baik di daerah	Nilai Evaluasi AKIP di Satker MKG	BB Predikat
		Nilai IKPA di Satker MKG	90.5 Nilai
		Persentase jumlah BMN yang di PSP-kan	90 %
		Nilai Pengelolaan Arsip di Satker MKG	50.5 Nilai

Kegiatan

1. Pengelolaan Layanan Informasi Iklim Terapan BMKG
2. Pengelolaan Instrumentasi, Kalibrasi dan Rekayasa BMKG
3. Pengelolaan Informasi Perubahan Iklim BMKG
4. Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG

Anggaran

Rp. 52.530.000,-
Rp. 924.372.000,-
Rp. 1.416.857.000,-
Rp. 15.462.420.000,-

Pihak Kedua,
Direktur Informasi Perubahan Iklim



Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si
NIP. 197507181997031001

Lombok Barat, 10 November 2025

Pihak Pertama,
Kepala Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat



Nuga Putrantijo, SP, M.Si
NIP. 197004101992031004



RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2025

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I NUSA TENGARA BARAT

JL. TGH Ibrahim Khalidy, Kediri - Lombok Barat

KODE POS 83362

KATA PENGANTAR

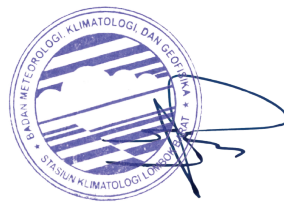
Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, telah berhasil disusun dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat.

Dalam rangka implementasi dukungan Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat terhadap pembangunan BMKG, dengan memberikan kontribusi berupa dukungan pembangunan yang mengacu berdasarkan arahan unit pembina dalam hal ini yaitu Pusat Layanan Informasi Iklim Terapan.

Wujud implementasi kegiatan yang akan dilakukan tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dengan mengacu pada Rencana Strategis Pusat Layanan Informasi Iklim Terapan.

Kami ucapkan terimakasih, kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 semoga dengan tersusunnya dokumen ini dapat digunakan sebagai pedoman perencanaan kegiatan serta acuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dalam penyusunan anggaran di lingkungan Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat.

Lombok Barat, 12 Januari
2024
Kepala Stasiun Klimatologi
Kelas I Nusa Tenggara Barat



NUGA PUTRANTIJO, S.P., M.Si
NIP. 197004101992031004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan informasi meteorologi, klimatologi dan geofisika, menuntut peran Unit Pelaksana Teknis BMKG untuk dapat memberikan layanan berupa informasi MKG yang cepat, tepat, akurat dan luas jangkauannya serta mudah dipahami.

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat peran stasiun harus mampu menciptakan suatu perencanaan yang terencana dan sistematis maka dari itu disusunlah dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat yang merupakan rencana kinerja yang akan dilakukan di tahun 2025 yang memuat rencana pembangunan dalam bidang pengamatan, pengolahan, diseminasi dan tata kelola administrasi.

Rencana kinerja tahunan adalah dokumen rencana yang dijadikan dasar acuan untuk perjanjian kinerja dan kegiatan tahunan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi data dan pelayanan informasi MKG yang handal dan terpercaya serta memiliki ketepatan wilayah/lokasi, tepat waktu, mudah dipahami dengan didukung oleh sistem perencanaan yang baik.

1.2 Tujuan

Penyusunan RKT Tahun 2025 dimaksudkan sebagai acuan kinerja yang akan dicapai, pada tahun bersangkutan dalam rangka terwujudnya pelaksanaan kinerja pembangunan Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat.

Sedangkan tujuan penyusunan RKT adalah:

- a. Sebagai dasar dalam penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran di Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat tahun 2025
 - b. Sebagai acuan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025
 - c. Sebagai alat untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan juga untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
-
- a. Sebagai dasar dalam penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran di Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat tahun 2025
 - b. Sebagai acuan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025
 - c. Sebagai alat untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan juga untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 adalah :

- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - b. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
 - c. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika;
 - d. Peraturan Kepala BMKG Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman dan Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika;
 - e. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 4 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Tahun 2020-2024;
 - f. Rencana Strategis Deputi Bidang Klimatologi Tahun 2020-2024
 - g. Rencana Strategis Pusat Layanan Informasi Iklim Terapan Tahun 2020-2024
-
- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 - b. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
 - c. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika;
 - d. Peraturan Kepala BMKG Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman dan Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika;
 - e. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 4 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Tahun 2020-2024;
 - f. Rencana Strategis Deputi Bidang Klimatologi Tahun 2020-2024
 - g. Rencana Strategis Pusat Layanan Informasi Iklim Terapan Tahun 2020-2024

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 8 Tahun 2019 bahwa Stasiun Klimatologi mempunyai tugas melaksanakan pengamatan, pengolahan data, pelayanan informasi dan jasa serta pemeliharaan alat.

Stasiun Klimatologi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. pengamatan klimatologi
- b. pengelolaan data klimatologi
- c. pelayanan informasi dan jasa klimatologi
- d. pemeliharaan alat klimatologi
- e. koordinasi/kerjasama
- f. pelaksanaan administrasi dan kerumahtanggaan stasiun

2.1 Visi dan Misi

Dalam rangka mendukung dan mengemban tugas pokok dan fungsi agar lebih efektif dan efisien, maka diperlukan aparatur yang profesional dan bertanggungjawab untuk dapat memberikan pelayanan informasi cuaca yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu tujuan Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat mendukung Visi dan Misi BMKG, yaitu :

a. Visi

“BMKG yang **berkelas dunia** dengan semangat **socio-entrepreneur** untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”

b. Misi:

BMKG melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia), Nomor 4 (Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan), dan Nomor 7 (Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga), dengan uraian sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran, pengelolaan tarif dan pinjaman dan hibah;
- 2. Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan BMKG;
- 3. Meningkatkan kompetensi dan kinerja SDM Perencanaan;
- 4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi Biro Perencanaan;

1. Meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran, pengelolaan tarif dan pinjaman dan hibah;
2. Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan BMKG;
3. Meningkatkan kompetensi dan kinerja SDM Perencanaan;
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi Biro Perencanaan

2.1.1 Visi Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat

- a. Visi Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat sebagai berikut :
Terwujudnya Layanan Informasi Perubahan Iklim yang handal, tanggap dan terpercaya dalam Rangka Mendukung Keselamatan Masyarakat serta Keberhasilan Pembangunan di Provinsi Nusa Tenggara Barat
- b. Misi Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat sebagai berikut :
 1. Mengamati dan memahami fenomena iklim di Provinsi Nusa Tenggara Barat
 2. Menyediakan data dan Layanan Informasi perubahan iklim yang handal dan terpercaya di Provinsi Nusa Tenggara Barat
 3. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan dibidang iklim dan kualitas udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat

2.2 Tujuan

Rumusan tujuan Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat selaras dengan tujuan BMKG dalam rangka meningkatkan layanan informasi MKG yang cepat, tepat dan akurat di Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Untuk merealisasikan visi dan misi BMKG maka dirumuskan tujuan BMKG lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

- a. Menjamin terselenggaranya pelayanan informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang cepat, tepat, akurat, luas cakupan, dan mudah dipahami untuk keselamatan, kesejahteraan, ketahanan, dan keberlanjutan yang menjadi rujukan masyarakat internasional;
- b. Terwujudnya keunggulan ekonomi dan masyarakat terhadap faktor MKG;
- c. Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang transparan, bersih, akuntabel, dan berkualitas, serta mampu mewujudkan layanan premium menuju penguatan kemandirian keuangan BMKG.
- a. Menjamin Terselenggaranya pelayanan informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang cepat,

tepat, akurat, luas cakupan, dan mudah dipahami untuk keselamatan, kesejahteraan, ketahanan, dan keberlanjutan yang menjadi rujukan masyarakat internasional;

- b. Terwujudnya keunggulan ekonomi dan masyarakat terhadap faktor MKG;
- c. Terwujudnya lembaga dengan tata kelola yang transparan, bersih, akuntabel, dan berkualitas, serta mampu mewujudkan layanan premium menuju penguatan kemandirian keuangan BMKG.

2.3 Sasaran Kegiatan

Seluruh aktifitas kegiatan program dan kegiatan Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat akan mendukung kinerja Pusat Layanan Informasi Iklim Terapan maka matrik sasaran kegiatan Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat sebagai berikut :

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	SATUAN
1	Meningkatnya kualitas layanan Informasi Iklim Terapan	Persentase kecepatan informasi iklim dan kualitas udara	84	%
		Indeks kepuasan pengguna layanan informasi iklim terapan	3.75	Skala Likert (Skala 4)
		Persentase Peningkatan pemahaman publik terhadap informasi iklim dan kualitas udara	50	%
		Persentase kelengkapan sistem diseminasi informasi peringatan dini Iklim	100	%
2	Meningkatnya Layanan Informasi Iklim terapan di daerah	Persentase Peningkatan Literasi iklim untuk adaptasi sektoral (SLI)	100	%
		Persentase Kecepatan data kualitas udara yang masuk secara realtime (SLA)	91	%

BAB III

RENCANA KEGIATAN TAHUN 2025

Untuk mencapai target sasaran kegiatan, maka didukung dengan langkah operasional yang kemudian akan dituangkan dalam perencanaan penganggaran (RKA-SK). Setiap rencana kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2025 harus terkait dengan suatu sasaran dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Pusat Layanan Informasi Iklim Terapan sebagai pembina teknis operasional penyelenggaraan layanan informasi dan peringatan dini cuaca penerbangan. Untuk mendukung hal tersebut kami sampaikan rencana kegiatan / langkah operasional tahun 2025 di Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat yaitu :

1. Operasional MKG Tahun 2025

a) Pengamatan dan Pengumpulan Data MKG

No	Uraian	Volume	Keterangan
1	Operasional dan Pemeliharaan MKG	12 Bulan	
2	Pengadaan Sarana dan Prasarana MKG		
	UPS 1 KVA	1 Unit	
	AC Split 1 PK (Terpasang)	1 Unit	
	Drone	1 Unit	
	Mesin Fotocopy digital copier B/W	1 Unit	

b) Pengolahan dan Pelayanan Diseminasi Informasi MKG

No	Uraian Aktifitas	Volume	Keterangan
1	Pengolahan data	12 Bulan	
2	Diseminasi informasi	1 Lokasi	Provinsi NTB

2. Operasional Perkantoran

Layanan perkantoran (Gaji, Pemeliharaan perkantoran)

No	Uraian Aktifitas	Volume	Keterangan
1	Gaji dan Tunjangan		
	Jumlah PNS	90 Orang	
	Jumlah PPNP	9 Orang	
2	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran		
	Penyelenggaraan Poliklinik/Obat-obatan	29 Orang	
	Pengadaan Pakaian Dinas	9 Orang	
	Pemeliharaan Gedung dan Halaman Kantor	2,584 M2	
	Pemeliharaan Peralatan Perkantoran	66 Unit	
	Langganan Daya dan Jasa	12 Bulan	
	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	12 Bulan	

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 merupakan salah satu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Kunci keberhasilan perencanaan kinerja tahunan terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta respon terhadap arah kebijakan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan yang baik dan terarah, peningkatan kualitas SDM serta peningkatan koordinasi antar unit. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik

Diharapkan dokumen ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk perjanjian kinerja dan kegiatan tahunan Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi data dan pelayanan informasi MKG yang handal dan terpercaya serta memiliki ketepatan wilayah/lokasi, tepat waktu, mudah dipahami dengan didukung oleh sistem perencanaan yang baik.

KEPUTUSAN

KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I NUSA TENGGARA BARAT

NOMOR : KEP-03/KNTB/I/2026

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025 UNIT KERJA DAERAH
DI LINGKUNGAN STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I NUSA
TENGGARA BARAT

KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I NUSA TENGGARA
BARAT

- Menimbang : 1. Bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah merupakan Laporan Kinerja Tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan / sasaran strategis instansi, yang dalam penyusunannya memerlukan kecermatan dan ketelitian;
2. Bahwa agar dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tersebut dapat menggambarkan secara akuntabel kinerja suatu instansi dan memenuhi standar penyusunan sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan, maka perlu dibentuk Tim Penyusunan LKjIP.
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, dipandang perlu menunjuk dan mengangkat Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LKjIP, yang terdiri dari Pengarah, Penanggungjawab, Ketua dan Anggota;
4. Bahwa nama-nama sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LKjIP) Unit Daerah di lingkungan Stasiun Klimatologi

Kelas I Nusa Tenggara Barat

- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 08 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Nomor 8 tahun 2015 tentang Pedoman dan Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I NUSA TENGGARA BARAT TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2025 UNIT KERJA STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I NUSA TENGGARA BARAT.

PERTAMA : Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LKjIP Unit Kerja Daerah di lingkungan Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Kepala Stasiun ini

- KEDUA : Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Unit Kerja Daerah di lingkungan Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat bertugas menghimpun bahan-bahan laporan dan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2025 Unit Kerja Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lombok Barat
Pada tanggal : 14 Januari 2026

KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
KELAS I NUSA TENGGARA BARAT



Nuga Putrantijo, S.P, M.Si
197004101992031004

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Utama BMKG;
2. Para Deputi di lingkungan BMKG;
3. Para Kepala Biro di lingkungan BMKG;
4. Para Kepala Pusat di lingkungan BMKG;
5. Inspektur BMKG;
6. Anggota tim yang bersangkutan.

TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I
NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2025

Pengarah : Nuga Putrantijo, S.P, M.Si

Penanggung Jawab : Nuga Putrantijo, S.P, M.Si

Ketua : Muhammad Hasan, A.Md

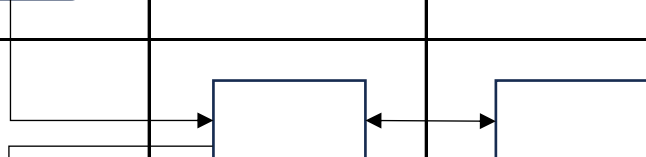
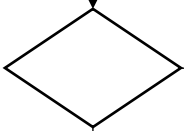
Anggota : 1. Imam Kurniawan
2. Yuhanna Maurits
3. Bastian Andarino
4. Samsu Rizal Widiyana
5. Rafly Rusdyanto S. M. Rauf

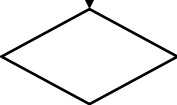
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
KELAS I NUSA TENGGARA BARAT



Nuga Putrantijo, S.P, M.Si
197004101992031004

	STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I NUSA TENGGARA BARAT	Nomor SOP	KEP.04/KNTB/I/2026
		Tanggal Pembuatan	14 Januari 2026
		Tanggal Revisi	-
		Tanggal Efektif	14 Januari 2026
		Disahkan Oleh	KEPALA STASIUN  Nuga Putrantijo, S.P, M.Si NIP. 197004101992031004
SOP PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH (LAKjIP) STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I NUSA TENGGARA BARAT			
Dasar Hukum :		Kualifikasi Pelaksanaan :	
1. Undang - Undang RI Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; 2. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika; 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; 5. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan SOP di Lingkungan BMKG 6. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi Klimatologi, Dan Geofisika , Stasiun		1. Menguasai penggunaan perangkat komputer; 2. Memiliki kemampuan di bidang perencanaan anggaran; 3. Memahami Tata Administrasi Pengelolaan Keuangan; 4. Memahami instrumen-instrumen dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.	
Keterkaitan :		Peralatan/Perlengkapan :	
1. Perjanjian Kinerja 2. RKT 3. Laporan E-Kinerja (ekinerja.bmkg.go.id)		1. Komputer 2. ATK 3. Jaringan Internet	
Peringatan		Pencatatan dan Pendataan:	
Apabila tidak dilaksanakan, Maka penyusunan LKjIP Stasiun Klimatologi Kelas I Nusa Tenggara Barat akan mengalami keterlambatan		Dicatat Sebagai data manual dan data elektronik	

No.	Urutan Prosedur	Pelaksana Kegiatan			Mutu Baku			Ket
		Kepala Stasiun	KasubbagTU	Tim Penyusun	Syarat	Waktu	Output	
1	Memberikan arahan/disposisi kepada KasubbagTU Untuk melaksanakan rapat koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LKjIP				Nota Dinas, Disposisi	10 Menit	Disposisi	
2	Mengusulkan nama-nama TimPenyusunan Laporan KinerjaInstansi Pemerintah (LKjIP)				Memo	30 Menit	Draft Tim	
3	Menerima daftar tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Jika setuju mendatangnya, jika belum setuju dikembalikan untuk diperbaiki.				Draft Tim	10 Menit	Disposisi, Usulan ST	
4	Menugaskan kepada Tim yang telah ditunjuk untuk melaksanakan Penyusunan LKjIP				Usulan ST	20 Menit	ST	

5	Menyiapkan bahan, data-data yang terkait dengan Kinerja Instansi Pemerintah				Bahan LKjIP	1 Hari	Bahan LKjIP	
6	Mengadakan rapat/pertemuan untuk membuat konsep LKjIP				Bahan LKjIP	5 Hari	Konsep LKjIP	
7	Menyampaikan konsep LKjIP kepada KSubbagTU untuk diperiksa, dicermati dan dijadikan bahan rapat internal				Konsep LKjIP	1 Jam	Konsep LKjIP	
8	Membuat Draft LKjIP dan mengajukannya kepada Kepala Stasiun untuk diperiksa				Konsep LKjIP dan Notulen	1 Hari	Draft LKjIP	
9	Memeriksa dan memberikan tanda tangan. Jika setuju diberikan tanda tangan dan menjadi Buku LKjIP dan jika belum dikembalikan untuk diperbaiki				Draft LKjIP	1 Jam	Draft LKjIP, Disposisi	
10	Menerima dan menyimpan Buku LKjIP sebagai dokumen dan arsip.				Buku LKjIP	1 Hari	arsip	

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN STASIUN KLIMATOLOGI NTB BULAN FEBRUARI TAHUN 2025



Selasa, 4 Februari 2025
Kunjungan Belajar dari SDIT Fauziyah Mataram



Rabu, 5 Februari 2025
Kunjungan Belajar dari SDN Model Mataram



Selasa, 18 Februari 2025
Kunjungan Belajar dari SDIT Abu Hurairah Mataram



Kamis, 20 Februari 2025
Kunjungan Belajar dari SMK I Jonggat



Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat



LIVE
BREAKING
NEWS



Kegiatan Sektoral

Musyawarah Besar Forum Pengurangan Resiko Bencana Provinsi NTB bertempat di Lombok Raya Hotel



staklim-ntb.bmkg.go.id



Stasiun Klimatologi NTB



@infoiklim_ntb

21 Februari 2025

Musyawarah Besar Forum Pengurangan Resiko Bencana NTB 2025



Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat



LIVE
BREAKING
NEWS



Kegiatan Sektoral

Forum Perangkat Daerah Penyusunan Rencana Awal RPJMD 2025 - 2029



staklim-ntb.bmkg.go.id



Stasiun Klimatologi NTB



@infoiklim_ntb

25 Februari 2025

Forum Perangkat Daerah Penyusunan Rencana Awal RPJMD 2025 - 2029



Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat



LIVE
BREAKING
NEWS



Kegiatan Sektoral

Rapat Koordinasi Luas Tambah Tanam Provinsi NTB



staklim-ntb.bmkg.go.id



Stasiun Klimatologi NTB



@infoiklim_ntb

26 Februari 2025

Rapat Koordinasi Luas Tambah Tanam Provinsi NTB



Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat



LIVE
BREAKING
NEWS



Kegiatan Sektoral

Rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Mataram



staklim-ntb.bmkg.go.id



Stasiun Klimatologi NTB



@infoiklim_ntb

26 Februari 2025

Rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Mataram

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN STASIUN KLIMATOLOGI NTB BULAN MARET TAHUN 2025



Selasa, 18 Maret 2025
Press Release Prediksi Musim Kemarau 2025

**LAMPIRAN FOTO KEGIATAN STASIUN KLIMATOLOGI NTB
BULAN APRIL TAHUN 2025**



15 April 2025
Rapat Koordinasi Hari Kesiapsiagaan Bencana Nasional Provinsi NTB

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN STASIUN KLIMATOLOGI NTB BULAN MEI TAHUN 2025



Senin, 5 Mei 2025

Kunjungan Belajar dari Fakultas Pertanian UNW Mataram



Senin, 20 Mei 2025

Rapat Koordinasi Multipihak untuk Mekanisme Penghentian Aksi Antisipasi Bencana Banjir di Level Desa



Senin, 26 Mei 2025

Bimtek Pemanfaatan Aplikasi Perencanaan dan Pemantauan Aksi Pembangunan Rendah Karbon (Aksara) dan Sistem Dinamik



Selasa, 27 Mei 2025

Kunjungan Belajar dari Universitas Gunung Rinjani



Rabu, 28 Mei 2025
Kunjungan Belajar dari Universitas Mataram

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN STASIUN KLIMATOLOGI NTB BULAN JUNI TAHUN 2025



Kunjungan Belajar

PRODI KEHUTANAN – FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MATARAM

staklim-ntb.bmkg.go.id [Stasiun Klimatologi NTB](#) [@infoiklim_ntb](#)

Selasa, 3 Juni 2025
Kunjungan Belajar dari Prodi Kehutanan –
Fakultas Pertanian Universitas Mataram



Kunjungan Belajar

MAN 2 MATARAM

staklim-ntb.bmkg.go.id [Stasiun Klimatologi NTB](#) [@infoiklim_ntb](#)

Rabu, 11 Juni 2025
Kunjungan Belajar dari MAN 2 Mataram



Kunjungan Belajar

PRODI TEKNIK PERTANIAN – UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM

staklim-ntb.bmkg.go.id [Stasiun Klimatologi NTB](#) [@infoiklim_ntb](#)

Senin, 16 Juni 2025
Kunjungan Belajar dari Prodi Teknik Pertanian –
Universitas Muhammadiyah Mataram



Kegiatan Sektoral

Workshop Pembelajaran dan Evaluasi Program
I CAN ACT Fase II

staklim-ntb.bmkg.go.id [Stasiun Klimatologi NTB](#) [@infoiklim_ntb](#)

Senin – Selasa, 16 – 17 Juni 2025
Workshop Pembelajaran dan Evaluasi Program
I CAN ACT Fase II



Rabu, 18 Juni 2025
Kunjungan Belajar dari Universitas 45 Mataram



Sabtu, 21 Juni 2025
Kegiatan Sekolah Lapang Iklim (SLI) Tematik 2025, dengan Tema: "Pemanfaatan Informasi Iklim oleh Petani Milenial untuk Peningkatan Produktivitas Pertanian"



Selasa, 24 Juni 2025
Kunjungan Belajar dari Peserta SLI Kecamatan Pujut



Rabu, 25 Juni 2025
Pertemuan Koordinasi Rutin Monitoring dan Persiapan Pelaksanaan Verifikasi Kesiapsiagaan Bencana untuk Hotel dan Resort di Kab. Lombok Barat


Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat



Kegiatan Sektoral

FGD Asesmen Kebutuhan dan Kesenjangan Sistem Peringatan Dini Partisipatif Berbasis Lanskap






Stasiun Klimatologi NTB
@infoiklim_ntb

Rabu, 25 Juni 2025
FGD Asesmen Kebutuhan dan Kesenjangan Sistem Peringatan Dini Partisipatif Berbasis Lanskap


Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat



Kegiatan Sektoral

Kamis, 26 Juni 2025 BMKG-Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat mendapatkan penghargaan Terbaik III sebagai Operator Pelaporan Terbaik Tahun 2024 Kategori Satker PAGU Sedang






Stasiun Klimatologi NTB
@infoiklim_ntb

Kamis, 26 Juni 2025
BMKG - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat mendapatkan penghargaan Terbaik III sebagai Operator Pelaporan Terbaik Tahun 2024 Kategori Satker PAGU Sedang


Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat



Kegiatan Sektoral

Sosialisasi Perhitungan Indeks Ketahanan Air Wilayah Sungai (IKtA-WS) Tahun 2025 untuk wilayah sungai Lombok dan Sumbawa






Stasiun Klimatologi NTB
@infoiklim_ntb

Kamis, 26 Juni 2025
Sosialisasi Perhitungan Indeks Ketahanan Air Wilayah Sungai (IKtA-WS) Tahun 2025 untuk wilayah sungai Lombok dan wilayah sungai Sumbawa


Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat



Kegiatan Sektoral

Rapat Pembangunan Silo di Provinsi NTB






Stasiun Klimatologi NTB
@infoiklim_ntb

Kamis, 26 Juni 2025
Rapat Rencana Pembangunan Silo di NTB


Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat



LIVE

BREAKING NEWS

Kegiatan Sektoral

Focus Group Discussion dalam Peta Kebijakan Daerah dan Kebutuhan Analisis Gedsu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Rendah Karbon dan Berketahanan Iklim Daerah (Rprkbi-D) yang Inklusif di Provinsi NTB

staklim-ntb.bmkg.go.id


Stasiun Klimatologi NTB


@infoiklim_ntb

Kamis, 26 Juni 2025

Focus Group Discussion (FGD) Dalam Peta Kebijakan Daerah Dan Kebutuhan Analisis Gedsu Dalam Rangka Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Rendah Karbon Dan Berketahanan Iklim Daerah (Rprkbi-D) Yang Inklusif Di Provinsi NTB









KEGIATAN SEKTORAL

Lokakarya Pembelajaran & Praktik Baik Program Penanganan Inklusif Menuju Ketahanan Berbasis Ekosistem dalam Menghadapi Ancaman Iklim.

30

06

25

SWIPE LEFT


Senin, 30 Juni 2025

Lokakarya Pembelajaran & Praktik Baik Program Penanganan Inklusif Menuju Ketahanan Berbasis Ekosistem dalam Menghadapi Ancaman Iklim.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN STASIUN KLIMATOLOGI NTB BULAN JULI TAHUN 2025



KEGIATAN SEKTORAL

Penyusunan Rancangan Awal Draf Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)

03
07
25

SWIPE LEFT →

03 Juli 2025
Penyusunan Rancangan Awal Draf Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Lombok Tengah 2025-2029



BMKG bersama Stakeholder Koordinasi Informasi Cuaca Pasca Terjadi Banjir di Kota Mataram 6 Juli 2025.



08 Juli 2025
Koordinasi Informasi Cuaca Pasca Terjadi Banjir Minggu, 6 Juli 2025 di Kota Mataram, NTB.



KEGIATAN SEKTORAL

High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Mataram

22
07
25

SWIPE LEFT →

22 Juli 2025
High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Mataram



KEGIATAN SEKTORAL

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Rapat Koordinasi Bencana Kekeringan Prov. NTB

24
07
25

SWIPE LEFT →

Kamis, 24 Juli 2025
Rapat Koordinasi Kekeringan Prov NTB 2025



KEGIATAN SEKTORAL

Pembukaan Program I Can Act Phase III
oleh KONSEPSI di Kantor Kecamatan
Sambelia, Lombok Timur.

29
07
25

SWIPE LEFT →

Selasa, 29 Juli 2025
Pembukaan Program I Can Act Phase III oleh
KONSEPSI

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN STASIUN KLIMATOLOGI NTB BULAN AGUSTUS TAHUN 2025

KEGIATAN KUNJUNGAN

SMA LENTERAHATI
ISLAMIC BOARDING SCHOOL



06
08
25

Geser <<<

Rabu, 06 Agustus 2025
Kunjungan Belajar dari SMA Lentera Hati
Islamic Boarding School



KEGIATAN SEKTORAL

Pelatihan Sistem Peringatan Dini dan
Aksi Dini Berbasis Masyarakat

11
08
25

SWIPE LEFT →

Senin, 11 Agustus 2025
Pelatihan Sistem Peringatan Dini dan Aksi Dini
Berbasis Masyarakat



PTB STMKG 2025

Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar
Penerimaan Taruna Baru (PTB) STMKG.

13
08
25

SWIPE LEFT →

Rabu, 13 Agustus 2025
Pelaksanaan kegiatan seleksi penerimaan
Taruna Baru STMKG Tahun Akademik
2025/2026



80
Belanja Berdaulat
Pemerintah Indonesia



78
HMKG
2025



Jumat, 15 Agustus 2025
BMKG NTB ikut meriahkan Hari Kemerdekaan
RI ke-80 ID sekaligus Hari Meteorologi
Klimatologi dan Geofisika ke-78



Minggu, 17 Agustus 2025
Keluarga besar BMKG NTB melaksanakan
Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-80
Kemerdekaan Republik Indonesia



KEGIATAN SEKTORAL

FGD Integrated Solutions in Disaster Risk
Management & Social Protection (ISASP)

20
08
25

SWIPE LEFT →

Rabu, 20 Agustus 2025
FGD Integrated Solutions in Disaster Risk
Management & Social Protection (ISASP)



KEGIATAN SEKTORAL

Rapat Koordinasi Penanganan Kebakaran
Hutan dan Lahan Prov. NTB

20
08
25

SWIPE LEFT →

Rabu, 20 Agustus 2025
Rapat Kordinasi Penanganan Kebakaran Hutan
dan Lahan di Provinsi Nusa Tenggara Barat

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN STASIUN KLIMATOLOGI NTB BULAN SEPTEMBER TAHUN 2025



staklim-ntb@bmkgo.id f Stasiun Klimatologi NTB x infoiklim_ntb

Rabu, 3 September 2025
Rapat Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) WS
Lombok tahun 2025-2026



staklim-ntb@bmkgo.id f Stasiun Klimatologi NTB x infoiklim_ntb

Rabu – Kamis, 03 – 04 September 2025
Review Protokol Aksi Antisipasi (EWEA)
Bencana Banjir Rob di 2 desa Kab. Lombok
Barat

KEGIATAN KUNJUNGAN

SMA LENTERAHATI
ISLAMIC BOARDING SCHOOL



08
09
25



Geser <<<

Senin, 8 September 2025
Kunjungan Belajar dari SMA Lentera Hati
Islamic Boarding School



KEGIATAN SEKTORAL



High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Mataram

Stasiun Klimatologi NTB menghadiri High Level Meeting membahas evaluasi kinerja sekaligus rencana langkah ke depan dalam menjaga kestabilan harga kebutuhan pokok dan ketersediaan pangan.

Kamis, 11 September 2025
High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi
Daerah (TPID) Kota Mataram



KEGIATAN SEKTORAL



KAMIS, 11 SEPTEMBER 2025

Sidang Komisi Irigasi
Kabupaten Lombok Barat

staklim-ntb.bmkg.go.id Stasiun Klimatologi NTB [@infoiklim_ntb](https://www.instagram.com/infoiklim_ntb)

Kamis, 11 September 2025
Sidang Komisi Irigasi Kabupaten Lombok Barat



KEGIATAN KUNJUNGAN

SDIT Fauziah Yarsi Mataram

staklim-ntb.bmkg.go.id Stasiun Klimatologi NTB [@infoiklim_ntb](https://www.instagram.com/infoiklim_ntb)

Selasa, 16 September 2025
Kunjungan Belajar dari SDIT Fauziah Yarsi Mataram



PTB STMKG 2025



16 - 17 SEPTEMBER 2025

Pelaksanaan Seleksi Tes Lanjutan (SKB,
Kebugaran, dan Wawancara)
Penerimaan Taruna Baru (PTB) STMKG.

staklim-ntb.bmkg.go.id Stasiun Klimatologi NTB [@infoiklim_ntb](https://www.instagram.com/infoiklim_ntb)

Selasa – Rabu, 16 – 17 September 2025
Pelaksanaan Seleksi Tes Lanjutan
(SKB, Kebugaran, dan Wawancara) Penerimaan
Taruna Baru (PTB) STMKG



KEGIATAN SEKTORAL



Sidang Pleno TKPSDA Wilayah Sungai Lombok

Stasiun Klimatologi NTB menyampaikan analisis
dinamika atmosfer serta prediksi musim hujan tahun
2025/2026 yang akan menjadi dasar dan acuan
dalam pembuatan RAAT WS Lombok.

staklim-ntb.bmkg.go.id Stasiun Klimatologi NTB [@infoiklim_ntb](https://www.instagram.com/infoiklim_ntb)

Selasa, 18 September 2025
Sidang Pleno TKPSDA WS Lombok



Rabu, 24 September 2025
Press Release Prediksi Musim Hujan Provinsi NTB Tahun 2025/2026



Kamis, 25 September 2025
Kunjungan Belajar dari MI Alam Sayang Ibu



Kamis, 25 September 2025
Sidang Pleno TKPSDA WS Sumbawa



Senin, 29 September 2025
Kunjungan Belajar dari MI Al-Hikam NW. Lombok Barat



KEGIATAN KUNJUNGAN

Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud

staklim-ntb.bmkg.go.id Stasiun Klimatologi NTB @infoiklim_ntb

Selasa, 30 September 2025
Kunjungan Belajar dari Pondok Pesantren Ibnu
Mas'ud

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN STASIUN KLIMATOLOGI NTB BULAN OKTOBER TAHUN 2025



Selasa, 01 Oktober 2025
Kunjungan Belajar dari Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud



Kamis, 09 Oktober 2025
Kunjungan Belajar dari Sekolah Rakyat Menengah Pertama 18 Lombok Barat



Kamis, 9 Oktober 2025
Kick Off program "Women's School Leadership in Addressing Floods in Three Villages of East Lombok Regency (WAVES)"



Senin, 13 Oktober 2025
Kunjungan Belajar dari SD Muhammadiyah Mataram



KEGIATAN SEKTORAL



Selasa, 28 Oktober 2025

Rapat Kesiapan Bencana
Hidrometeorologi

staklim-ntb.bmkg.go.id Stasiun Klimatologi NTB @infoiklim_ntb

Selasa, 28 Oktober 2025
Rapat Kesiapan Bencana Hidrometeorologi



KEGIATAN KUNJUNGAN



Yayasan Nurul Hakim
Madrasah Tsanawiyah Dakwah Islamiyah Putra

staklim-ntb.bmkg.go.id Stasiun Klimatologi NTB @infoiklim_ntb

Selasa – Rabu, 28-29 Oktober 2025
Kunjungan Belajar dari Yayasan Nurul Hakim
Madrasah Tsanawiyah Dakwah Islamiyah Putra



Selasa - Kamis, 28 - 30 Oktober 2025
SLI Tematik Aksi Merespon Peringatan Dini
Banjir Rob

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN STASIUN KLIMATOLOGI NTB BULAN NOVEMBER TAHUN 2025



Sabtu, 03 November 2025
Kunjungan Belajar dari MTs. NW Ad Diinul Qayyim



Minggu, 04 November 2025
Kunjungan Belajar dari MI Integral Yayasan Buah Hati Insani Mataram



Senin, 10 November 2025
Kunjungan Belajar dari Universitas Muhammadiyah Mataram



Selasa, 11 November 2025
Kunjungan Belajar dari SDIT Tahfidzul Quran An-Nahl Mataram



Selasa, 11 November 2025
Kunjungan Belajar dari SD Integral Luqman Al-Hakim Mataram



Rabu, 12 November 2025
FGD Evaluasi Sekolah Lapang Iklim (SLI) bersama para mitra BMKG



13 November 2025
Kunjungan Belajar dari Universitas Muhammadiyah Mataram Prodi Pendidikan Geografi



Rabu, 19 November 2025.
Pelatihan Penyuluh Pendamping Sekolah Lapang Petani Rendah Karbon



KEGIATAN SEKTORAL



Kamis, 20 November 2025

Bimtek Pengisian Indeks Ketahanan
Daerah Provinsi NTB

staklim-ntb.bmkg.go.id Stasiun Klimatologi NTB @infoiklim_ntb

Rabu-Kamis, 19-20 November 2025
Bimtek Pengisian Indeks Ketahanan Daerah
Provinsi NTB tahun 2025



KEGIATAN KUNJUNGAN

SDN 47 Mataram

staklim-ntb.bmkg.go.id Stasiun Klimatologi NTB @infoiklim_ntb

Senin, 24 November 2025
Kunjungan Belajar dari SDN 47 Mataram



STASIUN KLIMATOLOGI
NUSA TENGGARA BARAT



KEGIATAN KUNJUNGAN

SMKN 1 NARMADA

staklim-ntb.bmkg.go.id Stasiun Klimatologi NTB @infoiklim_ntb

Rabu, 26 November 2025
Kunjungan Belajar dari SMKN 1 Narmada

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN STASIUN KLIMATOLOGI NTB BULAN DESEMBER TAHUN 2025



KEGIATAN SEKTORAL



Selasa, 02 Desember 2025

FGD Penyusunan Dokumen Renkon
Banjir dan Kekeringan Prov. NTB

staklim-ntb.bmkg.go.id [Stasiun Klimatologi NTB](https://www.facebook.com/StasiunKlimatologiNTB) [@infoiklim_ntb](https://www.instagram.com/infoiklim_ntb)

Senin- Selasa, 1-2 Desember 2025
Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan
Dokumen Rencana Kontinjensi (Renkon) Banjir
dan Kekeringan Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Kamis, 4 Desember 2025
Supervisi Pemeliharaan Sistem Pengelolaan
Database MKG untuk meningkatkan kualitas
pengelolaan data MKG di wilayah NTB



KEGIATAN SEKTORAL



**Forum Koordinasi Pimpinan Daerah
(FORKOPIMDA)**

Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dalam
rangka mengantisipasi momentum Natal 2025, Tahun Baru
2026, serta HUT NTB ke-67.

staklim-ntb.bmkg.go.id [Stasiun Klimatologi NTB](https://www.facebook.com/StasiunKlimatologiNTB) [@infoiklim_ntb](https://www.instagram.com/infoiklim_ntb)

Jumat, 5 Desember 2025
Forum Koordinasi Pimpinan Daerah
(Forkopimda) dalam rangka mengantisipasi
momentum Natal 2025, Tahun Baru 2026, serta
HUT NTB ke-67



KEGIATAN SEKTORAL



staklim-ntb.bmkg.go.id [Stasiun Klimatologi NTB](https://www.facebook.com/StasiunKlimatologiNTB) [@infoiklim_ntb](https://www.instagram.com/infoiklim_ntb)

Selasa, 10 Desember 2025
Rapat Koordinasi Penyusunan Sasaran
produksi Tanaman Pangan Tahun 2026



Selasa, 16 Desember 2025
Kunjungan Belajar MA Darul Muhajirin Praya



Senin, 15 Desember 2025
Diseminasi Pembelajaran Aksi Merespon Peringatan Dini / Aksi Antisipasi (AMPD/AA) berbasis komunitas pada Forum Komunikasi Relawan Tim Siaga Bencana Desa (FKR-TSBD) di Pulau Lombok



Senin, 22 Desember 2025
Pertemuan Diseminasi Akhir Proyek Pengembangan Kesiapsiagaan Bencana dan Perubahan Iklim di Desa Wisata



Senin, 22 Desember 2025
Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan KONSEPSI



KEGIATAN SEKTORAL



Senin, 22 Desember 2025

Workshop Learning dan Exit Strategy
I CAN ACT Project

staklim-ntb.bmkg.go.id Stasiun Klimatologi NTB @infoiklim_ntb

Senin, 22 Desember 2025
Workshop Learning dan Exit Strategy I CAN
ACT Phase III Project



KEGIATAN SEKTORAL



Selasa, 30 Desember 2025

Peningkatan Kapasitas POKJA
Peringatan Dini Berbasis Landscape

staklim-ntb.bmkg.go.id Stasiun Klimatologi NTB @infoiklim_ntb

Selasa, 30 Desember 2025
Peningkatan Kapasitas POKJA Peringatan Dini
Berbasis Landscape